

EDISI : Senin, 11 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: *Denpost*

Kategori: *RTH*

Rekanan Proyek RTH Bung Karno di-"Black List"

Singaraja, DenPost

Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimta) Kabupaten Buleleng menyetop proyek pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) Bung Karno. Pasalnya, rekanan yang menggarap proyek itu, PT Chandara Dwipa, tidak mampu menyelesaikan pekerjaan hingga batas waktu terakhir pada Sabtu (9/2) lalu pukul 00.00.

Pascadisurati pemerintah, ternyata sejumlah pekerja di RTH Bung Karno ini masih ada hingga Minggu (10/2) sore. Menurut mandor pengawas setempat, sepasang kaki dan bagian kepala patung Bung Karno sudah tiba di Buleleng. Namun penyambungan bagian kaki baru bisa dilakukan pada Jumat (8/2) lalu. "Kalau kaki sama kepala sudah datang seminggu lalu. Sedangkan bagian badan bawah patung masih dalam perjalanan ke sini (Singaraja) dari Yogyakarta. Kami sekarang cuma ngelas-ngelas, karena dikirim per bagian," ucap pria yang enggan namanya disebut di koran itu.

Dengan logat Jawa, dia menyebut perusahaan sudah memulangkan puluhan pekerja yang selama ini menggarap proyek RTH Bung Karno. Terkait lambatnya proses pembangunan, dia mengatakan akibat pengaruh cuaca seperti

hujan deras. Namun sang mandor tidak mau menjelaskan lebih rinci kendala yang dihadapinya dalam proses pengerjaan proyek.

Kepala Dinas Perkimta Buleleng Ni Nyoman Suratini saat dimintai konfirmasi menjelaskan, pemberhentian pengerjaan proyek itu sesuai dengan aturan yang ada. Pihak rekanan, PT Chandara Dwipa, langsung dimasukkan dalam *black-list* (daftar hitam) dalam proyek pembangunan pemerintah. "Sesuai peraturan saja, karena sudah tidak mampu menyelesaikan tepat waktu selama masa kontrak. Kami sudah berikan waktu perpanjangan cukup lama, tapi tidak selesai juga. Kami terpaksa *black-list*," tegasnya.

Rencananya pada Senin (11/2) ini dilaksanakan rapat intern untuk menghitung perkembangan proyek keseluruhan pembangunan RTH Bung Karno tahap III. Hal itu lantaran pengerjaan

patung singa di panggung terbuka juga belum selesai. "Langkah selanjutnya, kami

menunggu audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan berkonsultasi ke Lem-

baga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP). Mengingat ini

kasusnya khusus, mungkin pertama di Bali, nanti kami konsultasikan dulu ke

LKPP, selaku lembaga yang mengeluarkan peraturan," tandas Suratini. (118)



Nama Media: *DenPost*

Kategori: *JURNALIS*

Doa Bersama Komunitas Jurnalis Buleleng Apresiasi Pencabutan Remisi Pembunuh Jurnalis

Singaraja, DenPost

Para jurnalis di Kabupaten Buleleng yang tergabung dalam wadah Komunitas Jurnalis Buleleng (KJB), melakukan doa bersama sebagai wujud syukur atas pencabutan remisi pada I Nyoman Susrama, terpidana kasus pembunuhan wartawan *Radar Bali*, A.A. Gde Bagus Narendra Prabangsa. Doa bersama dilangsungkan di Tugu Singa Ambara Raja hari Minggu (10/2) kemarin.

Aksi doa bersama itu dilakukan secara spontan oleh para jurnalis di Buleleng, setelah mendengar kabar bahwa Presiden RI Joko Widodo telah menerbitkan keputusan presiden yang mencabut remisi tersebut. Aksi doa bersama itu dipimpin oleh Gede Bob Suardika, wartawan sekaligus salah seorang pemangku di Desa Pakraman Buleleng. Sementara wartawan lainnya mengikuti proses persembahyangan dengan khushuk.

Presiden Komunitas Jurnalis Buleleng, Ketut Wiratmaja, mengatakan, doa bersama itu merupakan aksi spontan yang digagas para jurnalis di Buleleng. "Spon-



DenPost/robin

DOA BERSAMA - Para jurnalis di Kabupaten Buleleng yang tergabung dalam wadah Komunitas Jurnalis Buleleng (KJB) melakukan doa bersama sebagai wujud syukur atas pencabutan remisi pada I Nyoman Susrama.

tan saja. Ini wujud rasa syukur kami kepada Tuhan, bahwa aspirasi para jurnalis sudah didengar, sehingga remisi bagi terpidana pembunuh jurnalis, dicabut oleh Presiden," kata Wiratmaja.

Meski begitu, Wiratmaja meminta Kementerian Hukum dan HAM menyampaikan salinan keputusan presiden yang mencabut remisi tersebut. "Sebab

itu kan baru disampaikan lisan oleh Pak Presiden. Kami harap salinannya bisa segera disampaikan," ucapnya.

Selain itu, doa bersama itu juga memohon agar Buleleng tetap aman dan kondusif di tahun politik ini. "Juga memohon agar terhindar dari bencana alam melihat kondisi cuaca belakangan ini," tandasnya. (118)